

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *book-tax differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2012. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, tiga variabel kontrol, dan satu variabel dependen. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Jackson (2009). Kontribusi dalam penelitian ini adalah menambah variabel perbedaan besar positif antara laba akuntansi dengan laba fiskal dan perbedaan besar negatif antara laba akuntansi dengan laba fiskal sebagai variabel independen untuk menguji pengaruhnya terhadap *book-tax differences*.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perbedaan permanen, perbedaan temporer, perbedaan besar positif antara laba akuntansi dengan laba fiskal dan perbedaan besar negatif antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persistensi laba yang diproksikan dengan laba bersih setelah pajak. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah Komponen Arus Kas dan Akrual, Ukuran perusahaan, dan *Return on Asset* (ROA). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba dan perbedaan permanen berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan untuk perbedaan besar positif antara laba akuntansi dengan laba fiskal dan perbedaan besar negatif antara laba akuntansi dengan laba fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Dari empat hipotesis dalam penelitian ini, hipotesis yang diterima adalah hipotesis pertama yaitu perbedaan temporer pada *book-tax differences* memiliki pengaruh negatif terhadap persistensi laba dan hipotesis kedua yaitu perbedaan permanen pada *book-tax differences* memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persistensi laba akan rendah apabila terdapat perbedaan temporer yang besar dan persistensi laba akan rendah apabila terdapat perbedaan permanen yang kecil. Selain itu perusahaan dengan *large positive book-tax differences* dan *large negative book-tax differences* tidak dapat mempertahankan labanya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *small book-tax differences*.

Kata kunci: *book-tax differences*, Komponen Arus Kas dan Akrual, Ukuran perusahaan, dan Return on Asset (ROA), persistensi laba.